

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan *descriptive corelation* serta menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua tentang *Islamic Parenting* dengan kejadian kekerasan pada anak di SDN Brajan, Bantul, Yogyakarta.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh anak kelas IV dan V SDN Brajan sebanyak 53 orang.

##### 2. Sampel penelitian

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *total sampling* dengan sampel berjumlah 53 orang.

#### **Kriteria inklusi dan eksklusi**

##### 1. Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

###### a. Kriteria inklusi untuk responden anak

- 1) Anak kelas 4 dan 5 SD
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Bisa membaca dan menulis
- 4) Beragama Islam
- 5) Hadir saat pembagian kuisioner

6) Tinggal bersama orang tua (ayah dan ibu)

b. Kriteria inklusi untuk responden orang tua

1) Beragama Islam

2) Bersedia menjadi responden dan bekerjasama selama proses penelitian berlangsung

3) Bisa membaca dan menulis

2. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Kriteria eksklusi untuk responden anak

1) Anak yang diasuh oleh saudara selain orang tua (Paman, Bibi, Kakek)

2) Anak yang mengundurkan diri saat penelitian berlangsung

b. Kriteria eksklusi untuk responden orang tua

1) Ayah/Ibu yang tidak bisa membaca dan menulis

2) Ayah/Ibu yang mengundurkan diri saat penelitian dilakukan

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SDN Brajan, Bantul, Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan Mei – Juli 2017

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan orang tua tentang *Islamic Parenting*.

## 2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kekerasan anak.

### E. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Tingkat Pengetahuan orang tua tentang <i>Islamic Parenting</i>	Kemampuan orang tua dalam mengetahui cara pengasuhan anak berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunah	Kuesioner <i>closed ended question</i> dengan <i>Guttman scale</i>	Tinggi 66,7%-100% Sedang 33,4%-66,6% Rendah <33,3%	Ordinal
2.	Kekerasan pada anak	Persepsi anak tentang kekerasan yang telah dilakukan orang tua (ayah/ibu) secara fisik, emosional, verbal dan seksual terhadap dirinya.	Kuesioner <i>closed ended question</i> dengan <i>Guttman scale</i>	Tinggi 66,7%-100% Sedang 33,4%-66,6% Rendah <33,3%	Ordinal

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Kuesioner Data Demografi

Kuesioner identitas responden orang tua meliputi nama orang tua, alamat, usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan terakhir, agama, jumlah anak dan pernah mendapatkan informasi terkait *Islamic Parenting*.

Kuesioner identitas responden anak meliputi nama anak, nama orang tua, alamat, usia, jenis kelamin dan agama.

### 2. Kuesioner Pengetahuan Orang Tua tentang *Islamic Parenting*

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan tingkat pengetahuan orang tua tentang *Islamic Parenting* yaitu menggunakan kuesioner yang disusun sendiri oleh peneliti dan diberikan kepada orang tua berupa daftar 26 pertanyaan. Kuesioner ini berupa *closed ended question* dengan *Guttman Scale* yang memiliki beberapa pilihan jawaban. Masing-masing jawaban responden diberikan nilai (*score*), dengan kriteria sebagai berikut: jika jawabannya Benar akan diberi nilai (1) dan jika jawabannya Salah maka akan diberi nilai (0). Peneliti membuat kuisisioner dengan bersumber dari Suwaid (2010), Abdurrahman (2013) dan Kusdwiratri (2011).

Hasil yang diperoleh diubah kedalam bentuk persentase dengan cara membagi skor yang didapat oleh responden dengan jumlah skor tertinggi dari kuesioner dan dikalikan dengan 100%. Hasil perhitungan setiap responden diklasifikasikan sesuai dengan bersumber dari Arikunto (2006) tentang pengetahuan yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan tinggi

jika hasil kuisioner 66,7%-100% (12,67-19), sedang jika hasil kuisioner 33,4%-66,6% (6-12,65), dan rendah jika hasil kuesioner <33,3% (<6,32). Kisi-kisi pertanyaan dalam kuesioner terkait pengetahuan tentang *Islamic Parenting* terdapat pada tabel dibawah ini

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan**

No	Item	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1	<i>Islamic Parenting</i>	1, 2, 3, 4, 6	5	6
2	Metode dalam <i>Islamic Parenting</i>	9, 10, 11, 12, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	7, 8, 13, 16, 26	20
Jumlah				26

### 3. Kuesioner kekerasan pada anak

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan apakah anak mengalami kekerasan di rumah tangga yaitu menggunakan kuesioner yang disusun sendiri oleh peneliti dengan konten bersumber dari Hurerah (2007), Annora dkk (2012), Putri (2013), dan diberikan kepada anak berupa 23 daftar pertanyaan. penelitian ini berupa *closed ended question* dengan *Guttman Scale*. Masing-masing dari jawaban responden akan diberikan nilai (*score*), dengan kriteria berikut; pertanyaan *favourable* diberikan nilai (1) untuk jawaban Ya dan nilai (0) dengan jawaban Tidak.

Hasil yang diperoleh diubah dalam bentuk persentase dengan membagi skor yang didapat responden dengan jumlah skor tertinggi dari kuesioner dan dikalikan dengan 100%, kemudian hasil perhitungan masing-masing responden diklasifikasikan sesuai kategori yang berdasarkan sumber dari

Arikunto (2013) tentang persepsi menyatakan bahwa hasil kuisisioner diinterpretasikan memiliki persepsi kategori tinggi antara 66,7%-100% (8,67-13), kategori sedang yaitu 33,4%-66,6% (4,34-8,65), dan kategori rendah <33,3% (4,32). Kisi-kisi dalam kuisisioner terkait kekerasan anak terdapat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Kekerasan Anak**

No	Item	<i>Favourable</i>	Jumlah
1	Kekerasan Fisik	1, 2, 3, 4, 5	5
2.	Kekerasan Emosional	6, 7, 8, 9, 10	5
3.	Kekerasan Verbal	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	9
4.	Kekerasan Seksual	20, 21, 22, 23	4
Jumlah			23

### **G. Jalannya Penelitian**

#### 1. Tahap Pra Penelitian

- a. Mengurus surat perizinan untuk melakukan penelitian dari Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Mengurus pengajuan dan penilaian kelayakan etik penelitian di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- c. Meminta izin ke instansi Badan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul, Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul untuk melakukan penelitian di SDN Brajan.

- d. Meminta izin survei pendahuluan ke Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- e. Peneliti mengecek kuesioner yang diberikan pada anak dan orang tua.
- f. Meminta izin ke SDN Brajan, Bantul, Yogyakarta untuk melakukan penelitian.

## 2. Tahap Penelitian

- a. Melakukan survei pendahuluan di SDN Brajan, Bantul, Yogyakarta dengan mengambil data sesuai keperluan penelitian
- b. Peneliti saat melakukan penelitian dibantu oleh wali kelas 4 dan 5 SDN Brajan
- c. Peneliti menyamakan persepsi terlebih dahulu dengan wali kelas 4 dan 5. Peneliti menyampaikan dan mengingatkan hal-hal yang harus dijelaskan oleh wali kelas 4 dan 5 pada responden anak saat diberikan kuisisioner
- d. Peneliti memberikan penjelasan terkait penelitian yang dilakukan pada responden anak. Penyampaian penjelasan ini dibantu oleh 2 wali kelas. Setelah memahami penjelasan dari peneliti, responden anak mengisi kuisisioner perilaku kekerasan kemudian wali kelas 4 dan 5 SDN Brajan meminta untuk mengumpulkannya apabila sudah selesai.
- e. Peneliti dibantu wali kelas 4 dan 5 SDN Brajan memberikan lembar *informed consent* dan kuesioner untuk dibawa pulang dan diserahkan kepada orang tua masing-masing. Keesokan harinya kuisisioner dikumpulkan kembali kepada peneliti.

f. Peneliti mengecek kembali kelengkapan dari kuisioner yang dikembalikan oleh responden anak. Terdapat 11 lembar data demografi responden tidak lengkap dan tidak sesuai ketentuan penelitian maka responden di *drop out*.

## H. Uji Validitas Dan Reabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah hasil ukuran yang menunjukkan hasil tingkat validitas dari sebuah instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid atau sah jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan variabel data secara tepat (Arikunto, 2013). Uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini instrumen yang akan di uji validitas adalah instrumen kuesioner pengetahuan orang tua tentang *islamic parenting* dan kuesioner kekerasan anak.

Rumus *Pearson Product Moment*

$$r = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah subjek atau responden

X = skor butir pertanyaan

Y = skor total yang benar dari setiap subjek responden

**Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r Validitas**

Nilai r	Interpretasi
0,81-1,00	Sangat Tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Cukup
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Sumber : Arikunto, 2010

Nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel maka hasilnya valid, atau sebaliknya jika nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel maka hasilnya tidak valid. Jadi, apabila instrumen valid maka indeks kolerasinya ( $r$ )  $\geq 0,34$  (Arikunto, 2010). Pengujian validitas ini dilakukan dengan cara: korelasi butir soal, yaitu konsisten antara skor butir pertanyaan dengan skor keseluruhan yang dilihat dari besarnya koefisien korelasi antara butir dengan skor keseluruhan. Jumlah sampel dalam uji validitas ini adalah 30 sampel (15 anak dari kelas 4 dan kelas 5 dan 15 orang tua anak tersebut) beserta orang tua siswa yang bersekolah di SDN Tlogo, Tamantirto, Kasihan, Bantul yang sesuai dengan kriteria inklusi responden. Hasil uji validitas kuisisioner pengetahuan orang tua tentang *Islamic Parenting* didapatkan nilai  $r$  hitung 0,54 - 0,78 yang berarti kuisisioner ini valid, sedangkan untuk 7 nomer kuisisioner yang tidak valid telah dibuang dan tidak digunakan.

Jumlah awal kuisisioner untuk pengetahuan adalah 26 pertanyaan dan untuk kuisisioner kekerasan anak adalah 23 pertanyaan, kemudian dilakukan uji validitas menggunakan *pearson product moment*. Tingkat pengetahuan

terdapat 19 pertanyaan yang valid yaitu nomor 1, 2, 5, 7, 9, 11, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, dan 26. Kuisisioner kekerasan anak terdapat 13 pertanyaan yang valid yaitu nomor 1, 2, 3, 7, 9, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, dan 23, dengan hasil 0,53 – 0,79 sedangkan untuk 10 nomer kuisisioner yang tidak valid telah dibuang dan tidak digunakan.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah hasil pengukuran dan pengamatan fakta atau kenyataan hidup diukur dan diamati dalam waktu berlainan (Nursalam, 2013). Uji reliabilitas kuisisioner tingkat pengetahuan dan kuisisioner kekerasan anak dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Rumus uji reliabilitas kuisisioner pengetahuan

Rumus *Alpha Cronbach*

$$R = \left( \frac{K}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum ab^2}{G1^2} \right)$$

Keterangan:

R = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum ab^2$  = jumlah varian butir

$G1^2$  = varian total

Dikatakan reliabilitas apabila nilai  $r$  0,6 (Arikunto, 2013).

**Tabel 3.4 Interpretasi Nilai Reliabilitas**

Nilai r	Kriteria Reliabilitas
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Sedang
0,21 – 0,41	Rendah
0,00 – 0,21	Sangat Rendah

Sumber; Arikunto 2013

Hasil uji reliabilitas kuisisioner tingkat pengetahuan orang tua tentang *Islamic Parenting* didapatkan hasil 0,87 yang berarti sangat tinggi dan kuisisioner kekerasan anak didapatkan hasil 0,80 yang berarti tinggi maka dinyatakan kuisisioner tingkat pengetahuan orang tua tentang *Islamic Parenting* dan kuisisioner kekerasan anak dinyatakan sangat reliabel.

## I. Pengolahan & Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

#### a. Memeriksa data/*editing*

*Editing* merupakan pengecekan dan perbaikan isi formulir atau kuisisioner. Apakah semua pertanyaan terisi, isinya jelas dan jawaban konsisten antara satu pertanyaan dengan pertanyaan lain. Ketika data tidak lengkap maka peneliti akan melakukan wawancara lebih lanjut.

#### b. Memberi tanda/*coding*

*Coding* merupakan kegiatan merubah data dari huruf menjadi angka atau bilangan. Pada kuisisioner pengetahuan orang tua tentang *Islamic Parenting* dan kuisisioner anak tentang perilaku kekerasan terdapat

dua jawaban yaitu iya dan tidak dimana skor 1 untuk jawaban iya dan skor 0 untuk jawaban tidak. Hal ini untuk memudahkan dalam melakukan tabulasi dan analisa data sedangkan untuk kuisisioner data demografi yang akan dilakukan *coding* adalah jenis kelamin orang tua dan anak yaitu laki-laki di beri skor 1 dan jenis kelamin perempuan diberi skor 2, selanjutnya untuk usia orang tua yaitu usia dewasa awal (26-35) diberi skor 1, sedangkan dewasa akhir (36-45) diberi skor 2, dan lansia awal (46-55) diberi skor 3, selanjutnya usia anak yaitu usia kanak-kanak (5-11) diberi skor 1 dan usia remaja awal (12-16) diberi skor 2, selanjutnya untuk pekerjaan orang tua yaitu buruh diberi skor 1, petani diberi skor 2, IRT diberi skor 3 dan wiraswasta diberi skor 4, selanjutnya untuk pendidikan orang tua yaitu S1 diberi skor 1, SMA diberi skor 2, SMP diberi skor 3 dan SD diberi skor 4, selanjutnya untuk jumlah anak yaitu 1 anak diberi skor 1, 2 anak diberi skor 2, 3 anak diberi skor 3, 4 anak diberi skor 4 dan 7 anak diberi skor 7, selanjutnya untuk pernah atau tidaknya mendapat informasi tentang *Islamic Parenting* yaitu tidak pernah diberi skor 1 dan pernah diberi skor 2.

c. *Data entri/processing*

*Processing* merupakan pemrosesan data dan memasukkannya kedalam program komputer. Setelah data dimasukkan peneliti akan membuat distribusi sederhana

#### d. Pembersihan data/*Cleaning*

*Cleaning* merupakan pengecekan ulang apakah data yang dimasukkan ada kesalahan atau tidak. Peneliti melakukan pengecekan pada data yang telah dimasukkan

## 2. Analisa data

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data. Pengolahan data menggunakan program komputerisasi. Penelitian ini menggunakan analisa data:

### a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Data yang dilakukan uji univariat dalam penelitian ini adalah umur, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, dan jumlah anak. Uji data univariat seperti umur, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan dan jumlah anak menggunakan persentase dan frekuensi. Berikut ini adalah rumus persentase analisis univariat:

$$P = \frac{x}{nx} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase tingkat pengetahuan orang tua tentang *Islamic Parenting*

X = Jumlah jawaban yang benar

N = Jumlah butir soal

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan pada dua variabel yang diduga saling berhubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2012). Analisis bivariat ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas (tingkat pengetahuan orang tua tentang *Islamic Parenting*) dengan variabel terikat (kekerasan pada anak). Uji hipotesis ini menggunakan uji *Spearman Rho* yaitu menguji hubungan antar dua atau lebih variabel dengan skala ordinal (Machfoedz, 2012). Hasil uji dianalisis dengan melihat nilai signifikansi  $p > 0,05$  yang berarti hipotesis  $H_a$  diterima atau nilai signifikansi  $p < 0,05$  yang berarti  $H_a$  ditolak. Rumus yang digunakan adalah *Spearman Rho*:

$$\rho = 1 - \frac{6\sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

$\rho$  = koefisien korelasi *Spearman*

$S = \sum A - \sum B$

$d$  = Selisih Ranking X dan Y

$n$  = jumlah anggota sampel

$n$  = jumlah sampel

## **J. Etika Penelitian**

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena subjek yang digunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Secara umum, prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi 4 bagian, yaitu: izin etik penelitian, *Informed consent*, *Fidelity* (keadilan), *Confidentiality* (kerahasiaan).

### 1. Izin etik penelitian

Penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang *Islamic Parenting* dengan kekerasan anak di SDN Brajan, Bantul, Yogyakarta” ini akan dilakukan uji etik penelitian melalui Komisi Etika Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomer etik penelitian yaitu 242/EP-FKIK-UMY/IV/2017

### 2. *Informed consent*

Setiap responden yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini diberi *informed consent* atau lembar kesediaan yang berisi kesediaan untuk menjadi responden dalam penelitian. Peneliti memberikan penjelasan dan tujuan dari penelitian tanpa ada kerahasiaan.

### 3. *Fidelity* (keadilan)

Semua responden diberlakukan sama tanpa ada pembeda dan pengecualian baik penjelasan, jenis pertanyaan, maupun kuesioner.

#### 4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua data yang diperoleh dari responden di penelitian ini dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Data identitas ditulis dalam bentuk inisial dan hanya peneliti yang mengetahui. Hasil penelitian ini hanya digunakan untuk kepentingan akademik semata. Setelah selesai penelitian data dari responden dimusnahkan dengan cara dibakar.